

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik penilaian portofolio di SMA Negeri I Lemahabang Kabupaten Cirebon masih bersifat semi portofolio, karena masih sangat sederhana dan terbatas, hanya sebagai kumpulan tugas-tugas dalam suatu map atau folder yang dimiliki oleh setiap siswa, kemudian menyimpannya, guru menentukan bentuk dokumen atau bahan yang perlu dikumpulkan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa, dan mengharuskan siswa menilai sendiri secara berkelanjutan, akan tetapi mengenai waktu pembahasan portofolio tidak menentu, dan kriteria penilaian belum benar-benar baik.
2. Respon siswa kelas X SMA Negeri 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon tentang penilaian portofolio pada bidang studi biologi khususnya pada pokok bahasan "Permasalahan Lingkungan" sangat baik, dan siswa menganggap dengan dikembangkannya portofolio cukup membantu siswa lebih meningkatkan keterampilan berpikir kreatif, ini berdasar hasil penyebaran angket menunjukkan hasil persentase kelompok responden memiliki interpretasi skor antara 60% - 80% dan 80% - 100% dengan kategori kuat dan sangat kuat.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, adanya perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif antara kelas yang menggunakan penilaian portofolio dengan kelas yang tidak menggunakan penilaian portofolio

khususnya pada pokok bahasan “Permasalahan Lingkungan”, dengan perbandingan rata-rata normalisasi gain setelah dikonversikan ke angka 100, yaitu kelas kontrol 14,60, sedangkan rata-rata normalisasi gain kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 37,89. Jadi pengembangan penilaian portofolio dapat lebih meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

B. Saran

1. untuk lebih akurat penelitian hendaknya dilaksanakan di sekolah lain yang mempunyai pengalaman melaksanakan penilaian portofolio lebih lama serta penelitian ini dilaksanakan secara terus menerus selama satu semester.
2. Waktu yang dilakukan dalam pemberian tes keterampilan berpikir kreatif (pretes dan postes) di kelas eksperimen hendaknya sama dengan waktu yang diberikan pada kelas kontrol.
3. Untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, guru hendaknya memberikan latihan keterampilan berpikir kreatif, melalui pertanyaan (pemberian tugas-tugas) yang membimbing siswa untuk mengkonstruksi ide secara benar.